



IPB Today

Volume 327 Tahun 2020

IPB University Berlakukan Partially Closed Down, 3 Minggu Belajar dan Bekerja di Rumah



IPB University memberlakukan kebijakan Partially Closed Down selama kurang lebih tiga minggu terhitung sejak 17 Maret hingga 5 April 2020. Kampus akan ditutup aksesnya bagi seluruh warga IPB serta pihak luar yang berkepentingan. Akses masuk kampus akan diberikan secara terbatas untuk kegiatan-kegiatan yang sifatnya tidak bisa ditunda, seperti penelitian di laboratorium.

Selama masa tersebut seluruh aktivitas di lingkungan IPB akan dilaksanakan secara online atau metode tanpa tatap muka yang lain, dengan beberapa pengecualian yang dilaksanakan dengan sistem piket atau bentuk penugasan lainnya, antara lain bagi petugas Poliklinik, Keamanan, Kebersihan, Sekretariat kantor unit kerja, Umum, Sarana, dan Prasarana, Riset tugas akhir di Laboratorium atau sejenisnya yang menurut sifatnya dan prosedurnya tidak dapat dihentikan, ditunda, atau dilakukan jeda (interrupted), dan Kantin yang ditunjuk oleh IPB serta kegiatan lainnya yang atas pertimbangan pimpinan IPB

atau unit kerja dianggap sangat penting dan tidak dapat ditunda.

Hal ini disampaikan Prof Dr Dodik Ridho Nurrochmat, Wakil Rektor bidang Kerjasama dan Sistem Informasi selaku Ketua Tim Crisis Center IPB University, Senin, 16/3 di Kampus Dramaga, Bogor.

Prof Dodik mengatakan, langkah ini ditempuh IPB University sebagai langkah pencegahan menyebarnya COVID-19. "Harapannya agar mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan tetap dapat menjalankan aktivitas akademik maupun administrasi dengan tenang," tambah Prof. Dodik.

Prof Dodik menghimbau agar sivitas akademika IPB University terus mengikuti perkembangan informasi melalui saluran informasi resmi IPB University, baik melalui website (covid19care.ipb.ac.id) maupun media sosial resmi milik IPB University.



Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahillah CP
Editor: Siti Zulaedah, Rosyid Amrulloh **Reporter:** Dedeh H, Awaluddin, Rizki Mahaputra **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A, Rifqi Wahyudi **Layout:** Dimas R, M Rifki Ihsan **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga Telp. : (0251) 8425635, **Email:** humas@apps.ipb.ac.id

Antisipasi COVID-19, IPB University Bagikan Hand Sanitizer dan Semprot Desinfektan



Guna mencegah penyebaran virus Corona di lingkungan kampus, IPB University melalui tim Covid-19 Crisis Center melakukan pembagian hand sanitizer kepada seluruh fakultas, departemen dan unit kerja lainnya. Pembagian dilakukan secara terpusat di Gedung Andi Hakim Nasution, Kampus IPB Dramaga (16/2). Tak hanya itu, penyemprotan desinfektan ke ruangan kelas dan beberapa fasilitas umum seperti alat transportasi massal.

"Hari ini kita bagikan hand sanitizer kepada setiap fakultas dan departemen. Kita juga lakukan penyemprotan desinfektan ke ruang-ruang kelas dan beberapa fasilitas umum. Kita targekan hari ini selesai," kata Bambang Kuntadi, SP, MM, Direktur Umum Sarana dan Prasarana IPB University. Bambang juga menyebut, pihaknya akan melakukan fumigasi di akhir pekan ini guna antisipasi penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD).

Sementara itu, Prof Dr Dodik Ridho Nurrochmat selaku Wakil Rektor bidang Kerjasama dan Sistem Informasi sekaligus Ketua Tim Crisis Center menyampaikan, bahwa IPB University secara pro aktif telah melakukan berbagai langkah untuk mencegah penyebaran virus Corona ini.

Sejak awal dilaporkan kasus Covid-19 di Indonesia, IPB University telah mengumumkan melalui surat edaran yang

berisi himbauan agar seluruh warga IPB University tetap tenang, mengedepankan rasionalitas tanpa mengurangi kewaspadaan dalam menyikapi situasi terbaru Covid-19 dan DBD.

"IPB University akan menerapkan kebijakan partially closed down yang berlaku mulai tanggal 17 Maret 2020 sampai 5 April 2020. Selama periode ini, rektor menyampaikan bahwa seluruh aktivitas akademik yang ada di kampus yang sifatnya tatap muka, digantikan secara online atau media lain non tatap muka. Kecuali untuk hal-hal yang sifatnya tidak bisa ditunda, seperti penelitian di laboratorium," ujar Prof Dodik. **(Rz/Zul)**



Antisipasi Penyebaran Virus Corona, IPB University Gelar Pemeriksaan Suhu Tubuh



IPB University mengambil langkah antisipasi dan meningkatkan upaya pencegahan untuk menekan penyebaran virus Corona (COVID-19). Adapun upaya pencegahan yang dilakukan antara lain dengan memberlakukan prosedur pengecekan suhu tubuh dan pemakaian hand sanitizer bagi para dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa IPB University. Upaya tersebut mulai diberlakukan sejak Senin (16/3) di gedung rektorat.

“Langkah ini diharapkan dapat juga diterapkan di fakultas/sekolah dan unit-unit kerja lainnya,” ungkap Wakil Rektor Bidang Sumberdaya, Perencanaan dan Keuangan, Prof Dr Agus Purwito. Lebih lanjut Prof Agus mengatakan, “Kami terus mengingatkan dan mendorong seluruh dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan untuk mempraktikkan dan membudayakan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sesuai dengan pedoman yang diberikan

oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia,” tambahnya.

Sementara itu, Kepala Biro Komunikasi IPB University, Yatri Indah Kusumastuti mengatakan, “Melalui kegiatan ini diharapkan muncul kesadaran agar kita dan orang-orang di sekitar kita tidak terpapar Covid-19 dengan mencegah penularannya dari diri kita sendiri.” **(Awl/Zul)**



Tim Green Campus Sosialisasi Pengolahan Sampah 3R dan Konseruasi Air di Fakultas Pertanian



Tim Green Kampus IPB University melakukan kegiatan roadshow Sosialisasi Pengolahan Sampah di unit Kerja Fakultas Pertanian (Faperta). Sosialisasi dilaksanakan di Ruang Sidang Faperta, Kampus Dramaga (13/3). Acara tersebut dihadiri sejumlah pimpinan fakultas, ketua departemen, kepala tata usaha dan sejumlah mahasiswa yang mewakili Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Himpunan Profesi Mahasiswa serta petugas kebersihan Fakultas Pertanian.

IPB University telah berpartisipasi dalam penilaian UI Green Metric World University Rankings (UIGMWUR) sejak tahun 2010. Pada tahun 2018 dan 2019, IPB University menempati ranking 40 dunia. Di Indonesia, IPB University menduduki ranking ke-2 setelah Universitas Indonesia. UIGMWUR merupakan pengakuan dunia terhadap praktik-praktik keberlanjutan di perguruan tinggi yang sejalan dengan indikator Sustainable Development Goals (SDGs). Di IPB University, konsep keberlanjutan direalisasikan dalam program green campus yang sudah dijalankan sejak tahun 2015.

Sebagai komitmen bersama dalam mendukung Program Green Campus di IPB University, Dr Ir Aceng Hidayat, MT selaku Ketua Tim Implementasi Green Campus IPB University mengatakan program Pengolahan Sampah merupakan salah satu tujuan perubahan untuk membangun kesadaran dan tindakan kolektif sesuai dengan SK Rektor No. 205/IT3/LK/2015 tentang pelaksanaan gerakan Green Campus di Lingkungan IPB University. "Mengacu salah satu tujuh kriteria Green Campus IPB University yakni manajemen limbah dengan fokus terberat yaitu sampah," ungkapnya.

Menurutnya ini merupakan bagian dari edukasi membangun kesadaran bahwa sampah bagian dari kehidupan kita dan mengelola sampah merupakan kewajiban kita. Disamping pengelolaan sampah, ada nilai ekonomi dari sampah yang kita hasilkan dan juga sesuai dengan pendekatan 3R: Realisasi Circular Economy.

Selanjutnya menurut Dr Ir Ahmad Junaedi, MSi selaku Wakil Dekan bidang Sumberdaya Kerjasama dan Pengembangan, Fakultas Pertanian, bahwa mendukung pelaksanaan gerakan Green Campus di Fakultas Pertanian seperti pemilahan sampah sudah berjalan di Faperta. "Contohnya seperti program bank sampah atau seperti yang dilakukan mahasiswa BEM kami dengan kegiatan Faperta Tumpah. Yakni mengajak seluruh civitas IPB University untuk peduli terhadap sampah plastik yaitu dengan menukarkan dua buah botol plastik air mineral ukuran 600 ml dan satu buah botol ukuran 1500 ml dengan berbagai hadiah menarik yang telah disediakan," ujarnya.

Disamping itu, Direktur Umum Sarana dan Prasarana (DUSP), Bambang Kuntadi, SP, MM dan Tim Teknis Green Campus IPB University menjelaskan konsep 3R yang akan diterapkan yaitu Reduce, Reuse dan Recycle. Me-reduce timbulan sampah dengan membawa tumbler, tempat makan (paperless). Reuse: pemanfaatan kembali sampah dengan contoh menggunakan sisi kertas yang masih kosong untuk menulis dan membawa tas belanja dari kain daripada plastik. Recycle: pengolahan sampah menjadi produk lain, contoh, biogas, pupuk cair dan pupuk padat.

(**/Zul)



Dosen IPB University Paparkan Strategi Publikasi Ilmiah Bagi Marine Fellowship



Marine Fellowship Program (MFP) telah memasuki tahap akhir dari pelaksanaannya. Pada saat ini, sebagian besar Fellows sedang melakukan analisis terhadap data yang diambil dari lapangan. Sesuai dengan rencana program MFP, maka diperlukan sebuah pertemuan yang menghadirkan semua Fellows dan mentor bisa bertemu dan saling menyampaikan kemajuan penelitian masing-masing, bertukar pikiran satu sama lain dan melakukan finalisasi terhadap draft laporan penelitiannya. Pertukaran pengetahuan akan difokuskan pada peningkatan kemampuan menulis ilmiah dari para Fellows.

Pada program ini, Kepala Laboratorium Biodiversitas dan Biosistemika Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) IPB University, Dr Hawis Madduppa, SPi, MSi diundang untuk menjadi narasumber dalam acara “Lokakarya Penulisan Ilmiah Marine Fellowship Program” pada Rabu, (11/3) di Gorontalo.

Pada Kesempatan ini Dr Hawis Madduppa, memberikan materi terkait “Strategi Memilih Jurnal Ilmiah Untuk

Publikasi” dan “Teknik Penulisan untuk Publikasi Jurnal Internasional”. Ia mengatakan, “Kesempatan ini merupakan media bagi para fellows dan mentornya untuk bersama-sama menguatkan analisis dan penulisan laporan penelitiannya.”

Acara ini diikuti oleh 10 orang Marine Fellows dan para mentor yang telah melakukan analisis terhadap data yang diambil dari lapangan. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk melatih dan menguatkan kemampuan para Marine Fellows dalam menulis artikel untuk diterbitkan di jurnal ilmiah berkualitas. (*/RA)

